

MAKALAH HUKUM KEWIRAUSAHAAN

DISUSUN OLEH:

MUTHIA FIRDA SARI

1012011060



FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS LAMPUNG

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada saya sehingga saya berhasil menyelesaikan Makalah ini yang alhamdulillah tepat pada waktunya.

Makalah ini berisikan tentang informasi Pengertian Kewirausahaan atau yang lebih khususnya membahas pengertian, peran serta Pengusaha dalam kewirausahaan.

Makalah ini masih jauh dari sempurna karenanya kritik dan saran dari pembaca atau pihak-pihak yang bersifat membangun sangat diharapkan demi memenuhi kesempurnaan makalah di tingkat yang akan datang.

Saya harapkan makalah ini dapat membawa manfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, Maret 2013

Penulis

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wirausaha atau kita sebut pengusaha adalah seorang pelopor bisnis baru atau seorang manajer yang mencoba untuk memperbaiki suatu unit organisasi dengan memprakarsai perubahan bentuk. Menurut Longenecker (2001) wirausaha (entrepreneur) adalah seorang yang memulai dan atau mengoperasikan bisnis.

Wirausaha merupakan seorang pembuat keputusan yang membantu terbentuknya sistem ekonomi perusahaan yang bebas. Pada berbagai industri, wirausaha membantu perekonomian dengan menyediakan pekerjaan dan memproduksi barang dan jasa bagi konsumen di dalam negeri maupun luar negeri.

Sedangkan kegiatan kewirausahaan merupakan cara atau proses terciptanya organisasi baru. Seorang usahawan memiliki kemampuan untuk memberdayakan faktor-faktor produksi seperti alam, modal, tenaga kerja, skill atau keahlian dan menggunakannya untuk memproduksi barang atau jasa baru. Mereka memiliki kepekaan untuk menyadari peluang yang tidak dilihat atau belum diperhatikan oleh orang lain.

Pada umumnya wirausaha menghasilkan sesuatu yang baru yang belum pernah ditemukan. Sebagai contoh Akio Morita pendiri Sony, yang melihat bahwa produk yang dihasilkan dapat diadaptasi untuk menciptakan produk baru yaitu walkman seperti yang kita kenal saat ini. Henry Ford tidak menemukan mobil jenis baru, namun ia menerapkan teknik pembagian tugas pada produksi mobil dengan cara baru, yaitu lini perakitan.

Saat ini tiap orang terus-menerus mencari kesempatan untuk memulai suatu bisnis, baik berskala besar maupun bisnis kecil. Banyak pengusaha mengatakan bahwa menjalankan usaha sendiri akan lebih aman daripada menjadi seorang karyawan yang dapat saja kehilangan pekerjaan suatu saat. Mereka juga beranggapan bahwa dengan memiliki usaha sendiri akan lebih cepat menghasilkan uang dan menjadi kaya. Jadi, walaupun banyak orang yang beranggapan bahwa memulai usaha sendiri memiliki resiko yang besar, namun sebagian orang beranggapan sebaliknya, karena merasa lebih bebas untuk mengatur usahanya sendiri. Pada waktu mereka memulai suatu bisnis, mereka bertindak sebagai seorang wirausaha yang sukses. Seorang pengusaha memiliki tanggung jawab tidak hanya pada diri sendiri, tetapi juga pelanggan mereka, pemasok/supplier, dan rekan bisnis.

Wirausaha memulai dan menjalankan perusahaan yang relatif kecil dan kemudian bekerja keras untuk membesarkan usahanya tersebut. Namun yang penting dilakukan adalah mengelola perusahaan secara hati-hati dan mencapai tingkat pertumbuhan yang stabil.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apa pengertian Kewirausahaan?
- b. Bagaimana peran Pengusaha di Indonesia?
- c. Apa saja ciri-ciri entrepreneur?

BAB 3

KESIMPULAN

Wirausaha merupakan seorang pembuat keputusan yang membantu terbentuknya sistem ekonomi perusahaan yang bebas. Pada berbagai industri, wirausaha membantu perekonomian dengan menyediakan pekerjaan dan memproduksi barang dan jasa bagi konsumen di dalam negeri maupun luar negeri.

Kewirausahaan adalah jalan keluar untuk menyelesaikan masalah pengangguran, kemiskinan dan kemelatan. Kewirausahaan sangat penting untuk mengubah bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju. Menjadi Wirausaha bukan jalan pintas untuk menjadi kaya. Menjadi Wirausaha adalah sebuah perjuangan. Apa pun yang dilakukan, kewirausahaan tidak dapat dibangun dalam tempo sekejap.

Pertumbuhan jumlah wirausaha di Indonesia antara lain terkendala infrastruktur, tenaga kerja, perbankan, serta ketertiban dan hukum. Daerah yang keamanannya terganggu dan banyak pungutan liar tidak akan memiliki iklim usaha yang menarik.